**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA REKAM MEDIS
BAGIAN PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI UPT
PUSKESMAS PUCANG SAWIT SURAKARTA**

Oleh :

Novita Yuliani, Umu Habibah
APIKES Citra Medika Surakarta
E-mail: yuliani_novita@yahoo.co.id

ABSTRAK

Jumlah pasien di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta yang setiap hari mengalami peningkatan mengakibatkan kurangnya jumlah tenaga kerja rekam medis di bagian pendaftaran. Jumlah petugas bagian pendaftaran yang hanya 1 orang, menyebabkan kurangnya tenaga kerja di bagian pendaftaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan tenaga kerja rekam medis berdasarkan beban kerja bagian pendaftaran pasien rawat jalan di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan sampel yaitu petugas pendaftaran dan populasinya adalah 2 orang petugas rekam medis, sedangkan penelitian ini dengan pendekatan cross sectional. Cara pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan rumus WISN (Workload Indicator Staffing Needs).

Hasil penelitian ini, waktu kerja tersedia petugas pendaftaran ada 1939 jam/tahun, unit kerja dan kategori SDM yaitu unit kerja di bagian pendaftaran di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta, dengan beban kerjanya sebesar 1939 jam/tahun, dan standar kelonggarannya 0,02 jam serta kebutuhan tenaga kerja yaitu 1 orang.

Simpulan dari penelitian ini perlu adanya penambahan petugas rekam medis di bagian pendaftaran sebanyak 1 orang. Sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan pasien tidak terlalu lama dalam antrian atau menunggu.

Kata Kunci : kebutuhan tenaga kerja rekam medis.

PENDAHULUAN

Pelayanan medis merupakan salah satu unsur utama dalam sistem pelayanan kesehatan yang prima di puskesmas. Pelayanan rekam medis yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan puskesmas. Berdasarkan pasal 1 Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pada pasien.

Pengelolaan rekam medis di puskesmas tidak kalah penting dengan pengelolaan rekam medis di sebuah rumah sakit. Puskesmas mempunyai tugas diantaranya memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, yaitu usaha kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada wilayah kerjanya. Untuk menjalankan tugas tersebut perlu di dukung adanya unit-unit pembantu yang mempunyai tugas spesifik, diantaranya unit rekam medis. Unit rekam medis

bertanggung jawab terhadap pengelolaan data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Sarana Prasarana yang ada di unit rekam medis Puskesmas Pucang Sawit Surakarta diantaranya adalah: adanya 5 komputer, yaitu 1 komputer di bagian pendaftaran dan 4 komputer di ruang rekam medis yang berfungsi untuk menunjang pelayanan yang di berikan kepada pasien. Sedangkan untuk petugas rekam medis di UPT Puskesmas Pucang Sawit Surakarta terdiri dari 2 orang yaitu 1 petugas pelaporan dan yang 1 petugas pendaftaran, tetapi petugas bagian pendaftaran bukan merupakan lulusan rekam medis.

Jumlah pasien di UPT Puskesmas Pucang Sawit Surakarta tiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada Tahun 2009 ada 3.292 pasien meningkat menjadi 13.633 pasien di Tahun 2010 hingga sampai tahun 2012 meningkat menjadi 15.625 pasien.

Puncak kunjungan pasien terjadi pada jam 07.00 – 11.00 yaitu dengan rata-rata 80 pasien. Petugas bagian pendaftaran harus melakukan tugasnya sendiri, hal ini akan menyebabkan terjadinya penumpukan pasien di bagian pendaftaran dan pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian di UPT Puskesmas Pucang Sawit Surakarta tentang: analisis kebutuhan tenaga kerja rekam medis bagian pendaftaran pasien rawat jalan di upt puskesmas pucang sawit Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi dan Kegiatan Pokok Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan yaitu pelayanan yang di berikan kepada pasien yang tidak mendapatkan pelayanan rawat inap di fasilitas kesehatan. Kegiatan di tempat penerimaan pasien tertulis dalam prosedur penerimaan pasien, sebaiknya prosedur di letakkan di tempat yang mudah di baca oleh petugas penerimaan pasien.

Tempat pendaftaran, merupakan tempat dimana antara pasien dengan petugas puskesmas melakukan kontak yang pertama kali. Sebelum tempat pendaftaran dibuka perlu disiapkan :

1. Kartu Identitas Berobat (KIB)
2. Dokumen Rekam Medis
3. Buku register
4. Buku Ekspedisi

Tugas dan fungsi TPPRJ sangat penting sekali dalam melayani pasien yang datang. Tugas-tugasnya meliputi:

1. Menerima pendaftaran pasien yang akan berobat di rawat jalan(Pendaftaran).
2. Melakukan pencatatan pendaftaran (Registrasi),
3. Menyediakan formulir – formulir rekam medis dalam folder DRM bagi pasien yang baru pertama kali berobat (Pasien baru) dan pasien yang datang pada kunjungan berikutnya (Pasien lama).
4. Mengarahkan pasien ke Unit Rawat Jalan (URJ) atau Poliklinik yang sesuai dengan keluhannya.
5. Memberi informasi tentang pelayanan – pelayanan di rumah-sakit atau Puskesmas yang bersangkutan

Ergonomi

Ergonomi berasal dari bahasa latin yaitu *ergon* (kerja) dan *nomos* (hukum alam) dan dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, *engineering*, manajemen dan desain atau perancangan (Nurmianto, 2004).

Ergonomi adalah ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyetarakan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang di gunakan baik dalam beraktivitas maupun mental istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik (Tarwaka, dkk. 2004).

Secara umum tujuan dari penerapan Ergonomi adalah:

1. Meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental melalui upaya pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja, menurunkan beban kerja fisik maupun mental, mengupayakan promosi dan kepuasan kerja.
2. Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui peningkatan kualitas kontak sosial, mengelola dan mengkoordinir kerja secara tepat guna serta meningkatkan jaminan sosial baik selama kurun waktu usia produktif maupun setelah tidak produktif.
3. Menciptakan keseimbangan antara berbagai aspek yaitu aspek teknis, ekonomis, antropologis dan budaya dari setiap sistem kerja yang dilakukan sehingga tercipta kualitas kerja dan kualitas hidup yang tinggi (Tarwaka, dkk. 2004).

Ergonomi dapat mengurangi kerja dengan evaluasi fisiologis, psikologis atau cara-cara tak langsung, beban kerja dapat diukur dan dianjurkan memodifikasi yang sesuai diantaranya kapasitas kerja dengan beban kerja dan beban tambahan. Sebagai tambahan kepada beban kerja yang langsung akibat pekerjaan sebenarnya, Terdapat 5 faktor beban tambahan yaitu:

1. Faktor fisik meliputi penerangan, suhu, udara dan kelembaban
2. Faktor kimia meliputi gas, uap, debu, kabut dan asap
3. Faktor biologi meliputi golongan tumbuhan atau hewan
4. Faktor fisiologis meliputi kontruksi mesin, sikap dan cara kerja

Beban Kerja

Faktor yang mempengaruhi beban kerja ada 2 yaitu :

1. Beban kerja oleh karena faktor eksternal.

Faktor eksternal beban kerja adalah beban kerja yang berasal dari luar tubuh pekerja. Yang termasuk beban kerja eksternal adalah tugas itu sendiri, organisasai, dan lingkungan kerja. Ketiga aspek ini sering di sebut sebagai *stressor*.

2. Beban kerja oleh karena faktor internal.

Faktor internal beban kerja yaitu faktor yang berasal dari dalam tubuh itu sendiri sebagai akibat adanya reaksi dari beban kerja eksternal. Reaksi tubuh tersebut di kenal sebagai *strain*.

Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Rumus WISN (*Workload Indicators Staffing Needs*)

Metode perhitungan WISN yaitu menghitung kebutuhan tenaga berdasarkan indikator beban kerja. Suatu metode baru berdasarkan kerja yang nyata yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (beban kerjanya), dapat diterapkan pada semua kategori tenaga yaitu staf medis, staf paramedis dan staf non-medis. Langkah menghitung kebutuhan tenaga kerja menggunakan rumus WISN yaitu :

1. Waktu kerja tersedia

$$\text{Rumus} : \{ A - (B+C+D+E) \times F \}$$

Keterangan :

A : Hari Kerja

B : Cuti Tahunan

C : Pendidikan dan Pelatihan

D : Hari Libur Nasional

E : Ketidakhadiran Kerja

F : Waktu Kerja

2. Menetapkan unit kerja dan kategori sumber daya manusia, dalam hal ini unit kerjanya yaitu petugas rekam medis dengan kategori sumber daya manusia adalah petugas bagian pendaftaran.

3. Menyusun standar beban kerja

$$\text{Standar beban kerja} : \frac{\text{Waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu penyelesaian kegiatan pokok}}$$

4. Menyusun standar kelonggaran

$$\text{Standar kelonggaran} : \frac{\text{Rata-rata waktu per faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}}$$

5. Perhitungan kebutuhan tenaga per unit kerja

$$\text{Kebutuhan sumber daya manusia} : \frac{\text{Kuantitas kegiatan pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Variabel Penelitian meliputi :

1. Waktu kerja tersedia
2. Menetapkan unit kerja dan kategori sumber daya manusia
3. Menyusun standar beban kerja
4. Menyusun standar kelonggaran
5. Perhitungan kebutuhan tenaga per unit kerja

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan penulis dengan beban kerja yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, maka di butuhkan penambahan petugas rekam medis di bagian pendaftaran. Penentuan jumlah kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja dapat di hitung dengan langkah – langkah berikut :

1. Menetapkan waktu kerja tersedia

Penetapan waktu kerja tersedia di peroleh dari hari kerja dalam 1 tahun di kurangi cuti tahunan, di tambah hari untuk melakukan pendidikan dan pelatihan, di tambah hari libur nasional, di tambah ijin kerja kemudian di kali jam kerja tersedia dalam 1 hari. Data tersebut di peroleh dari ketentuan UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta.

Tabel 1. Waktu Kerja Tersedia Di UPT Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta

KODE	FAKTOR	KATEGORI SDM Petugas Pendaftaran	KETERANGAN
A	Hari Kerja	312	Hari/tahun
B	Cuti Tahunan	12	Hari/tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	6	Hari/tahun
D	Hari Libur Nasional	10	Hari/tahun
E	Ketidak Hadiran Kerja	7	Hari/tahun
F	Waktu Kerja	7	Jam/hari
	Waktu Kerja Tersedia	1939	Jam/tahun
	Waktu Kerja Tersedia	116340	Menit/tahun
	Hari Kerja Tersedia	277	Harikerja/thn

Sumber : Data primer hasil penelitian

Hasil diperoleh dari petugas pendaftaran di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta yaitu 1939 jam/tahun atau 116340 menit/tahun.

2. Menetapkan unit kerja dan kategori sumber daya manusia

Berdasarkan hasil wawancara di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta data mengenai petugas di bagian pendaftaran.

Tabel 2. Unit Dan Kategori Sumber Daya Manusia

No.	Nama Petugas	Kategori SDM	Lulusan
1.	Fadlan Setiaji, SKM	Petugas Pelaporan	S1
2.	Gunawan	Petugas Pendaftaran	SMA

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 3. Standar Beban Kerja

Kategori SDM	Kegiatan pokok	Waktu yang dibutuhkan (menit)
Petugas Pendaftaran	a. Pendaftaran pasien baru meliputi membuat KIB, mencatat identitas pasien pada buku register, membuat <i>family folder</i> , membuat kartu status pasien, dan administrasi pasien	2
	b. Pendaftaran pasien lama meliputi meminta KIB pasien, mencarikan dan mengambil <i>family folder</i> , mencarikan kartu status pasien dan administrasi pasien	1

c. Mengentry data pasien	1
d. Mengambil, distribusi, dan mengembalikan DRM	1
Total	5

Sumber : Hasil Penelitian

$$\text{Standar kelonggaran} = \frac{52}{1939} = 0,02 \text{ jam} = 1,2 \text{ menit}$$

$$\text{Kebutuhan Tenaga Kerja} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

Tabel 4. Prediksi Jumlah Pasien

Kategori SDM	Kegiatan pokok
Petugas Pendaftaran	a. Pendaftaran pasien baru = $\frac{116340}{2 \text{ menit}} = 58170$
	b. Pendaftaran pasien lama = $\frac{116340}{1 \text{ menit}} = 116340$
	c. Mengentry data pasien = $\frac{116340}{1 \text{ menit}} = 116340$
	d. Mengambil, distribusi dan mengembalikan DRM = $\frac{116340}{1 \text{ menit}} = 116340$
Total	407190

Sumber : Hasil Penelitian

$$\text{Petugas Pendaftaran} = \frac{78125}{407190} + 1,2 = 1,39$$

Dari perhitungan di atas didapatkan hasil yaitu 2 orang petugas. Hal ini disimpulkan bahwa kebutuhan sumber daya manusia petugas pendaftaran membutuhkan penambahan tenaga kerja 1 orang, karena sudah ada 1 orang di bagian tersebut.

KESIMPULAN

1. Waktu kerja tersedia petugas bagian pendaftaran di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta yaitu 1939 jam/tahun atau 116340 menit/tahun.
2. UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta dalam pembagian tugas belum sesuai dengan teori yang ada karena petugas bagian pendaftaran tidak hanya lulusan SMA melainkan harus ada yang lulusan D3 Rekam Medis.
3. Beban kerja yang ditanggung oleh petugas pendaftaran di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta yaitu 1939 jam/tahun atau 116340 menit/tahun.
4. Standar kelonggaran di UPT Puskesmas Pucangsawit Surakarta di bagian pendaftaran yaitu 0,02 jam dengan faktor kelonggaran yaitu sebagai bendahara.
5. Perlu penambahan petugas rekam medis di bagian pendafrnan sebanyak 1 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Savitri Citra Budi. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan RI. 2011. *WISN TOOLKIT*
<http://www.gizikia.depkes.go.id/archives/sekretariat/wisn-toolkit>.
- Hatta, Gemala R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- John F. Mugisha dan Grace Namaganda. 2008. *Using the Workload Indicator of Staffing (WISN) Methodology to Assess Work Pressure Among the Nursing Staff of Lacor Hospital*. <http://www.bioline.org.br/pdf?hp08003>.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmianto, Eko. 2004. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya Edisi Kedua*. Surabaya: Guna Widya.
- Tarwaka, Solichul HA, Bakri, Lilik Sudajeng. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.